

## THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCE COMPETENCE AND INTERNAL CONTROL ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS IN MAKASSAR CITY SKPD

Aulia Nugraha<sup>1</sup>, Mira<sup>2,\*</sup>, Khadijah Darwin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar, 90111

<sup>2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar, 90111

<sup>3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar, 90111

[\\*mira.acc07@gmail.com](mailto:mira.acc07@gmail.com)

### Abstrak

**Tujuan Penelitian :** Tujuan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan e-SPT, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajakan UMKM di KPP Pratama Makassar Selatan.

**Desain/Metode/Pendekatan :** Sampel ini diambil dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang disebar dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala likert.

**Hasil Penelitian :** Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 26 mengenai pengaruh penerapan e-SPT, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di KPP Pratama Makassar Selatan yang telah dibahas pada bab Sebelumnya, penulis menarik kesimpulan penting yaitu penerapan e-SPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Semakin tinggi pemanfaatan e-SPT dalam pelaporan pajak, semakin ketat sanksi perpajakan yang diterapkan, serta semakin baik dan nyaman kualitas pelayanan yang diberikan dan diberikan akan mempengaruhi tingginya tingkat kepatuhan wajib pajak.

**Kata Kunci :** Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan

## PENDAHULUAN

Pengelolaan pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia cukup menarik untuk dikaji, mengingat munculnya fenomena akuntabilitas yang tinggi dan memaksa perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas bagi lembaga publik, baik di tingkat nasional maupun kabupaten/kota. Pemerintah daerah dituntut untuk mengelola keuangan daerah dengan baik untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintahan yang jujur dan bersih, dimana pengelolaan keuangan daerah yang baik adalah kemampuan pengendalian kebijakan keuangan daerah secara tertib, efisien, transparan dan bertanggung jawab. Pengelolaan keuangan daerah harus tertib, transparan dan akuntabel untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih (Pujanira dan Taman, 2017).

Laporan keuangan merupakan bagian dari informasi keuangan (Riandani, 2017). Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi yang relevan tentang posisi keuangan dan semua transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor selama periode pelaporan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas tinggi jika laporan keuangan yang disajikan oleh entitas pelapor harus memiliki empat karakteristik, yaitu relevansi, keandalan, komparabilitas, dan dapat dipahami (Sundari dan Rahayu, 2019).

Untuk dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas, kapasitas sumber daya manusia untuk menerapkan sistem akuntansi sangat penting. Dalam proses penyusunan laporan keuangan diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten dan mampu memahami proses akuntansi dan bagaimana pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tercipta laporan keuangan laporan keuangan yang berkualitas (Sundari dan Rahayu, 2019). Demikian pula pada instansi pemerintah, untuk untuk menghasilkan laporan keuangan daerah dengan keterampilan, dibutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan fasih dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasi tentang pemerintahan. Sumber daya manusia dengan keterampilan yang baik akan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif, efisien dan ekonomis (Riandani, 2017). Hal ini di dukung oleh penelitian Gasperz (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh positif signifikan.

Pengendalian intern adalah sarana untuk mengarahkan, memantau dan mengukur sumber daya organisasi dan memainkan peran penting dalam pencegahan dan deteksi

kesalahan dan penyalahgunaan, terutama dalam laporan keuangan (Riandani, 2017). Pengendalian intern berfungsi memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi. Dengan sistem pengendalian intern akuntansi yang baik, risiko kesalahan dalam pencatatan atau penghitungan dapat diminimalkan, sehingga mengurangi kemungkinan bahwa pemerintah daerah akan menemukan kesalahan. Sistem akuntansi berkembang begitu pesat sehingga bersifat informasi, membutuhkan manusia untuk mengelola sistem yang ada agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Trisnawati dan Nugraha (2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lisda, dkk, (2018) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## KAJIAN LITERATUR

### Teori Agensi

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen dan principal, dimana agen merupakan pihak pengelola perusahaan sedangkan principal merupakan pihak pemilik. Keduanya terikat dalam sebuah kontrak (Ternalemta, dkk, 2021). Teori agensi berasal dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan bahwa terdapat hubungan kerja antara pihak yang memberikan hak (*principals*) yaitu investor dan pihak yang berwenang (*agencies*) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja yang sama disebut "*nexus of contract*". Implikasi dari penerapan teori ini dapat mengarah pada perilaku yang efektif atau perilaku oportunistik terhadap Agen. Dalam pelaporan keuangan Pemerintah bertindak sebagai agen dengan kewajiban untuk memberikan informasi yang berguna kepada pengguna informasi keuangan pemerintah, memainkan peran kunci dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik ekonomi, sosial dan politik, serta secara langsung atau tidak langsung melalui perwakilan mereka.

### Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan suatu organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya, tetapi juga kapasitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Menurut Armel, dkk, (2017) Dengan kapasitas tinggi yang dimiliki oleh SDM dalam suatu organisasi atau instansi pemerintah, hal ini tentunya akan menentukan kualitas dari SDM

yang dimiliki, yang pada akhirnya akan menentukan kualitas persaingan dari instansi pemerintah itu sendiri. Sumber daya manusia yang tidak kompeten tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif, efisien dan ekonomis, sehingga membuang waktu dan energi yang mengarah pada pelaporan yang tidak tepat waktu, dan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

### **Pengendalian Intern**

Sistem Pengendalian Intern adalah sistem yang dilaksanakan secara menyeluruh di pemerintah pusat dan daerah, dengan tujuan memberikan kepastian yang memadai bagi pencapaian tujuan organisasi melalui operasional yang efisien dan efektif, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset publik, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Menurut Ernawati dan Budiyono (2019) Pengendalian intern didefinisikan sebagai sarana untuk mengarahkan, memantau dan mengukur sumber daya organisasi dan memainkan peran penting dalam mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*). Pengendalian intern mencakup kebijakan dan prosedur yang memungkinkan pencapaian tujuan dan memastikan atau memberikan informasi keuangan yang andal dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

### **Sanksi Perpajakan**

Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas laporan keuangan secara terstruktur. Bagi pemerintah daerah, penyusunan laporan keuangan yang berkualitas merupakan suatu keharusan. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan tentang suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Gasperz, 2019). Pada saat yang sama, kualitas laporan keuangan terletak pada informasi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja anggaran, arus kas, dan hasil keuangan entitas pelapor yang berguna bagi pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya (Ernawati dan Budiyono, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatory research sehingga dalam penelitian ini terdapat dua atau lebih variabel yaitu

variabel independen dan variabel dependen. Menurut Trisnawati dan Nugraha (2021) pendekatan kuantitatif mempunyai Tujuan untuk memperoleh bukti empiris, menguji dan menelaah dampak variabel independen yang meliputi Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern dengan variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Pemerintah Kota Makassar.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif (Putri, dkk, 2021), karena data yang digunakan berbentuk angka. Jenis data yang di peroleh dari hasil kuesioner yang telah di bagikan kepada Kepala Bagian atau Sub-bagian Keuangan dan Staff Penatausahaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Makassar.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berupa hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden (Irafah, dkk, 2020), Kepala Bagian atau Sub-bagian Keuangan dan Staff Penatausahaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Makassar.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Riandani, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 25 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Pemerintah Kota Makassar yang terdiri dari 62 orang. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Mardiyanthi, 2019). Sampel penelitian ini adalah Kepala Bagian atau Sub-bagian Keuangan dan Staff Penatausahaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Makassar yang dimana pengambilan sampel ini berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel atas responden dilakukan secara purposive sampling. Purposive sampling digunakan karena informasi yang akan diambil berdasarkan dari sumber yang sengaja dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Kepala Bagian atau Sub-bagian Keuangan dan Staff Penatausahaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Makassar.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data primer. Kuesioner adalah daftar terstruktur dari pertanyaan yang diajukan kepada responden. Kuesioner diberikan kepada Kepala Bagian atau Sub-bagian Keuangan dan Staff Penatausahaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Makassar tersebut kemudian skala yang di gunakan dalam penyusunan kuesioner menggunakan skala likert 1-5.

### **Analisis Data**

Metode analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya menggunakan uji kualitas data, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda..

#### **1. Uji kualitas Data**

##### **a) Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan kuesioner (Sundari dan Rahayu, 2019). Hasil uji validitas mengkorelasikan pendapat pertanyaan dengan variabel dependen ataupun variabel independen. Pengujian ini menggunakan kriteria Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut tidak valid dan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya (Riandani, 2017).

##### **b. Uji reliabilitas**

Setelah uji validitas, dilakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan dua atau lebih pengukuran. Suatu instrumen dikatakan andal (reliable) jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun uji reliabilitas menggunakan rumus cronbach's alpha, apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 maka instrumen dikatakan reliabel (Riandani, 2017).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dapat digunakan untuk Uji apakah data terdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal (Riandani, 2017). Uji normalitas dibuat dengan metode Kormoglov Smirnov dengan melihat Nilai signifikan pada 0,05. Untuk nilai Signifikansi yang dihasilkan  $>$  0,05 Kemudian terdistribusi secara normal.

#### **Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi telah mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran VIF (Variance Expansion Factor) dan toleransi. Pedoman model regresi tanpa multikolinearitas mensyaratkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,10 (Saraswati, 2019).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah dalam model regresi linier berganda kesalahan pengganggu ( $e$ ) memiliki varians yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat heterokedastisitas varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan uji Gletsjer yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residual sebagai variabel terikat dan variabel bebas dari model regresi yang diajukan, dan untuk menentukan persamaan regresi hetero maka hasil regresi tersebut harus menjadi tidak signifikan (Safridha, 2020).

### Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat untuk memprediksi pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat (apakah terdapat hubungan fungsional atau kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1, X_2, \dots$  terhadap suatu variabel yang terikat  $Y$ ) (Safridha, 2020). Model analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Kualitas Laporan Keuangan  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_1$  : Koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia  
 $\beta_2$  : Koefisien regresi Pengendalian Intern  
 $X_1$  : Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia  
 $X_2$  : Variabel Pengendalian Intern  
e : Kesalahan (Standar Error)

### Uji Hipotesis

### Uji Parsial (t)

Uji t dapat digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait dan juga dapat dikatakan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka hasilnya signifikan dan berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka hasilnya tidak signifikan dan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (Asril, 2017).

### Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini digunakan agar dapat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Koefisien ini menerangkan seberapa penting hubungan yang terjadi antara variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Asril, 2017). Nilai R digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y). Nilai korelasinya bisa dengan simbol negatif atau positif, yang menunjukkan bentuk atau arah hubungan yang terjadi. Meskipun nilai ( $R^2$ ) berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (x) secara simultan didalam menjelaskan variabel terikat (y) (Safridha, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Validitas

Pengujian validitas instrument menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 25, nilai validitas dapat dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada angka kritik ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka instrument tersebut dikatakan valid. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada r hitung lebih besar r tabel dimana nilai r tabel untuk sampel sebanyak 62 responden.

#### Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu yaitu dengan melihat nilai Cronbach's alpha. Secara umum suatu instrument dikatakan bagus jika memiliki koefisien Cronbach's alpha  $> 0,6$  maka kuesioner penelitian tersebut dinyatakan

reliabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.11 untuk sampel sebanyak 62 responden adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas**

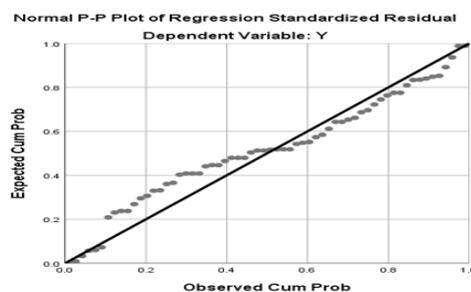
Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
<b>Kompetensi Sumber Daya Manusia (X<sub>1</sub>)</b>	0.807	Reliabel
<b>Pengendalian Intern (X<sub>2</sub>)</b>	0.803	Reliabel
<b>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</b>	0.796	Reliabel

Sumber : Output SPSS,2022

Tabel 1 menunjukkan nilai Cronbach's alpha atas variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,807, variabel Pengendalian Intern sebesar 0,803, dan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,796. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,6.

### Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan histogram standardized residual dan PP plot standardized residual. Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Pengendalian Intern (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, berikut ini adalah gambar grafik uji normalitas data pada grafik PP-Plot.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data

Sumber : Output SPSS,2022

Berdasarkan grafik Normal P-P plot di atas, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik normal P-P plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas juga dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor. Nilai tolerance dikatakan rendah jika hasil nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Secara umum nilai cutoff digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya multikolonieritas dengan ditunjukkan nilai Tolerance  $< 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Ghozali, 2016).

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 constant		
Penerapan e-SPT (X1)	0,994	1,006
Sanksi Perpajakan (X2)	0,997	1,003
Kualitas Pelayanan (X3)	0,991	1,009

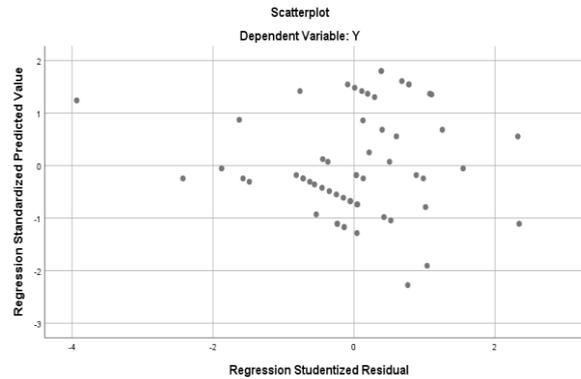
Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas hasil perhitungan nilai Tolerance juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua

pengamatan. Pada Heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil scatterplot dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Sumber : Output SPSS, 2022

Dari grafik Scatterplot yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2011).

### Hasil Uji Parsial (t)

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas data maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa model telah dapat digunakan untuk melakukan pengujian analisis regresi berganda. Pengujian secara parsial (uji t) dilakukan untuk menentukan apakah variabel Kompetensi Sumber daya Manusia dan Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara parsial yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. Uji Parsial (t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.409	0.396		1.033	0.306
	X1	0.785	0.067	0.826	11.740	0.000
	X2	0.115	0.069	0.118	1.670	0.100

Sumber: Output SPSS, 2022

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (penjelas) secara individual mampu menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Jika nilai t-hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel maka variabel independen secara individu

berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data pada tabel 4.13 diatas sehingga diperoleh :

- 1) Variabel X1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 11,740 dengan tingkat signifikansi 0,00, menggunakan tingkat signifikan 1% ( $<0,01$ ). Hal ini berarti H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia  $<0,01$  ( $0,00 < 0,01$ ) dan nilai t-hitung  $> 1,296$  ( $11,740 > 1,296$ ).
- 2) Variabel X2 (Pengendalian Intern) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 1,670 dengan tingkat signifikansi 0,10, menggunakan tingkat signifikansi 10% ( $<0,10$ ). Hal ini berarti H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel Pengendalian Intern  $<0,10$  ( $0,10 < 0,10$ ) dan nilai t-hitung  $> 1,296$  ( $1,670 > 1,296$ ).

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Peneliti melakukan pengujian koefisien korelasi atau R dan pengujian koefisien determinasi atau R Square (R<sup>2</sup>). Untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square). Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data yang ada pada tabel 4 di bawah ini :

**Tabel 4**  
**Uji Koefesien Determinasi R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 <sup>a</sup>	0.709	0.699	0.23693

Sumber : Output SPSS,2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) model 1 sebesar 0,842 atau 84,2%. Nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) model 1 ini sebesar 69,9%. Oleh karena itu, dapat

dikatakan bahwa variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern sebesar 69,9%, sedangkan sisanya ( $100\% - 69,9\% = 30,1\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada pembahasan mengenai pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kota Makassar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar  $0,00 < 0,01$  dan nilai t-hitung  $> t$ -tabel ( $11,740 > 1,296$ ). Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam pembuatan laporan keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel Pengendalian Intern sebesar  $0,10 < 0,10$  dan nilai t-hitung  $> t$ -tabel ( $1,670 > 1,296$ ). Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa semakin baik Pengendalian Intern, maka perbaikan kualitas laporan keuangan semakin membaik pula.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Publikasi Ilmiah

- Armel, R., Nasir, A., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 105–119.
- Asril, M. Y. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan.*

<http://ejournal.uncen.ac.id/index.php/KEUDA/article/view/714>

- Eriani, V., Zamzami, & dan Enggar Diah, P. (2018). *Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Batang Hari*. 1–13.
- Ernawati, F. Y., & Budiyo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.47824/jme.v1i2.10>
- Gasperz, J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan*, 5(2), 40–46.
- Ghozali, I. (2011). Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19. *Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam.(2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*. <https://doi.org/10.3929/ethz-B-000238666>.
- Irafah, S., Sari, E. N., Akuntansi, P. M., Ekonomi, F., & Muhammadiyah, U. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337–348. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.21775>
- Lisda, R., Nurwulan, L. L., & Septianisa, Li. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Daerah (SIMDA) Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat)*. 569–574.
- Mardiyanthi, A. dwi. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kota Makassar*. 8(5).
- Ngurah, I. G., Yasa, G. W., & Badera, I. D. N. (2017). Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 385–416.

- Oktaviyanti, M., Herawati, N. T., Wikrama, A., & Atmadja, T. (2017). *Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng )*. 8.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Jurnal Nominal*, 6(2), 14–28. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>
- Putri, U. A., Hafidhah, H., & Firmansyah, I. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1, 11–19. <https://doi.org/10.24929/jafis.v1i1.1202>
- Rahayu, A. N. dan S. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan*.
- Rahman, A., & Permatasari, A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v3i1.11153>
- Riandani, R. (2017). *Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota )*. 4–28. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2395>
- Safridha, M. aulia. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Lporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus BPKAD Provinsi Sumatera Utara)*. 5(1).
- Saraswati, D. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada SKPD Kota Semarang )*.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 660–667.

- Ternalemta, Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 2(1), 38–50.
- Trisnawati, N. A., & Nugraha, A. A. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Survei Pada SOPD Pemerintah Kota Cimahi ) The Effect of Human Resource Competence and The Government ' s Internal Control System on Th. 1*(3), 504–516.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 3*(2), 68–76.